

## **PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK**

**Dzaitun Mithaqain\* dan M Rimawan\***

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima  
Email: dzaitunmithaqain17.stiebima@gmail.com; rimawan111@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of net interest margin and non performing loan on return on asset at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk period 2010 until 2019. This type of research uses the associative method, with quantitative approach. Data collection techniques using secondary data in the form of a annual report. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Population was 16 years, the sampling technique used purposive sampling, and this sampling used in this study 10 years from 2010 – 2019. The data analysis technique used multiple Linear regression, correlation coefficient, determinatin coefficient and hypotesis testing (T test and F test). The result show that the Net interest margin has a positive and significant effect on return on asset, non performing loan has a negative and significant effect on return on asset, net interest margin and non performing loan has simultan have a effect on return on asset at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**Keywords:** *Net Interest Margin, Non Performing Loan , Return on Asset*

### **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan atau instansi yang bergerak dibidang jasa keuangan. Fungsi dari perbankan yaitu mengumpulkan dan menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana untuk kegiatan Pendanaan seperti pembangunan ekonomi, dan pembaguan proyek dengan mendapatkan laba yang diperoleh dari pendapatan Bunga dengan persentase tertentu dari dana yang disalurkan. Kinerja perbankan ditentukan dengan melihat indikator keuangan dari suatu bank tersebut. Kinerja keuangan dengan melihat dari indikator keuangan terdiri dari kualitas aktiva, kecukupan modal, manajemen risiko, likuiditas, dan rentabilitas. Efisiensi kinerja suatu bank dapat dilihat dari kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas kegiatan operasinya dengan menekan biaya seefisien mungkin sehingga laba yang diperoleh dari suatu lembaga keuangan akan semakin meningkat.

Keadaan perekonomian Indonesia akhir-akhir ini mengalami restrukturasi ini

diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia, maka kemungkinan besar berpengaruh terhadap perbankan yang ada di Indonesia terutama dalam hal pemberian kredit. Sedangkan perbankan yang sehat itu dapat mempertahankan fungsinya menyalurkan dana (kredit) ke masyarakat maupun swasta dan akan mempengaruhi profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan laba operasinya. Untuk mengukur tingkat profitabilitas menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*). Menurut Pandia (2012:17), ROA adalah kinerja suatu perbankan untuk mendapatkan laba atas aset yang dimiliki oleh bank tersebut. *Return on asset* memiliki peranan penting dalam suatu perbankan, yaitu untuk mencapai dan mendapatkan laba yang efektif. Hal ini bisa dilihat dari semakin tinggi ROA akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tersebut sangat bagus, dan tingkat pengembalian keuntungan akan semakin tinggi. Adapun beberapa kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan diantara lainnya yaitu

dengan menggunakan *net interest margin* dan *non performing loan* .

Menurut Haryani (2010), *net interest margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk memperoleh Pendapatan bunga bersih dengan memperhatikan dan menepatkan aktivitas produktifnya. Semakin meningkatnya rasio *net interest margin* maka akan mempengaruhi aktivitas produktifnya. Ini menunjukkan kondisi suatu bank yang bermasalah akan semakin kecil

Menurut Sudarmanta (2016), *non performing loan* adalah Kredit Bermasalah suatu perbankan yang meliputi Kredit Kurang lancar, diragukan dan macet. *Non performing loan* menunjukkan risiko kredit, jika nilai dari *non performing loan* kecil, ini menunjukkan risiko kredit pada bank tersebut semakin kecil. Namun jika *non performing loan* memiliki nilai yang tinggi maka risiko kredit yang akan ditanggung pihak bank, akan menunjukkan penurunan pada keuntungan atau laba pada suatu bank tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan perbankan milik pemerintah yang ada di urutan 3 besar perbankan yang ada di Indonesia dan didirikan pada 16 Desember 1895. Pada tahun 2003 Bank BRI menjadi perusahaan yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masih aktif sampai sekarang. Berikut ini data tabel rasio *net interest margin*, *non performing loan*, dan *return on asset* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

Tabel 1  
*Data Rasio NIM, NPL dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

TAHUN	RASIO		
	NIM (%)	NPL (%)	ROA (%)
2010	10.77	2.78	4.64
2011	9.58	2.30	4.93
2012	8.42	1.78	5,15
2013	8.55	1.55	5,03
2014	8.51	1.69	4,73
2015	7.58	2.02	4,19
2016	8.00	2.03	3,84
2017	7.92	2.12	3,69
2018	7.45	2.16	3,68
2019	6.98	2.62	3,50

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa *net interest margin* dengan nilai rata-rata menunjukkan tahun 2010 sebesar 10,77% ditahun 2011-2012 nilai NIM sebesar 9,58%, dan 8,42%. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai NIM mengalami penurunan. Di tahun 2013 NIM mengalami peningkatan sebesar 8,55%, ini menunjukkan kenaikan pada NIM. Dan peningkatan NIM terlihat jelas pada 5 tahun terakhir dari tahun 2014-2018 menunjukkan kenaikan dan penurunan secara drastis pada tahun 2019 NIM menunjukkan penurunan sebesar 6,98%. Hal ini menyebabkan perlambatan pada pertumbuhan kredit, dan menurunnya pendapatan dari beban bunga.

*Return on asset* menunjukan peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Adapun nilai *return on asset* pada tahun 2010 sampai tahun 2012 sebesar 4,64-4,93 dan 5,15 namun berbeda pada tahun 2013-2019 menunjukkan penurunan yang sangat drastis. Ini disebabkan oleh meningkatnya kredit bermasalah yang disalurkan atau diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap kreditur sehingga menimbulkan turunnya nilai aktiva dan ini akan menunjukkan menurunnya pendapatan yang diperoleh dari beban bunga. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehingga akan mengganggu kinerja perusahaan. Beberapa penyebab turunnya laba pada perbankan adalah meningkatnya kredit

bermasalah yang ada pada perbankan tersebut. Apabila penyaluran kredit yang bermasalah menunjukkan suatu situasi pengembalian bunga mengalami risiko gagal atau kerugian dikarenakan bank tidak akan mendapatkan pendapatan dari Bunga. Kegiatan utama perbankan adalah menyalurkan atau pemberian kredit ke masyarakat sebanyak-banyaknya sehingga akan mendapatkan keuntungan.

### **KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Return on Asset***

Rasio *net interest margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset*. Menurut Agusta (2016), NIM dalam hal ini berperan sebagai alat mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan atas bunga Bersih dan menggunakan aktiva produkti yang dimiliki oleh perbankan, mengingat Pendapatan perbankan sangat tergantung dari selisih bunga dengan kredit yang disalurkan ke nasabah. *Net interest margin* yang semakin tinggi atau naik akan menunjukkan bahwa keuntungan (profitabilitas) pada bank akan semakin baik, karena perbedaan selisih pendapatan/penghasilan bunga dengan biaya bunga yang semakin tinggi.

Dalam penelitian Sabir, Ali dan Habe (2012) menyatakan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return on asset*

H<sub>1</sub> : Rasio *net interest margin* berpengaruh terhadap *return on asset*

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset***

*Non performing loan* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset*. Kredit bermasalah atau NPL adalah rasio untuk mengukur (menilai) kinerja fungsi dari suatu perbankan tersebut. Fungsi dari bank yaitu suatu lembaga lembaga intermediasi atau perantara antara pihak yang memiliki kelebihan modal dengan pihak yang membutuhkan modal. *Non*

*performing loan* adalah risiko kredit dari suatu kegagalan atau ketidakmampuan para nasabah dalam hal mengembalikan pinjaman yang diterima dari suatu bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu tertentu yang telah ditentukan (jatuh tempo). Semakin kecil kredit bermasalah maka semakin kecil pula risiko kredit yang di tanggung oleh suatu bank. Sebaliknya semakin tinggi kredit bermasalahnya maka *return on asset* pada tersebut akan menurun dan menyebabkan kerugian pada bank.

Variabel NPL yang diteliti oleh M Kowsar H, dan Abdul M (2015); menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *return on asset*.

H<sub>2</sub>: Rasio *non performing loan* berpengaruh terhadap *return on asset*

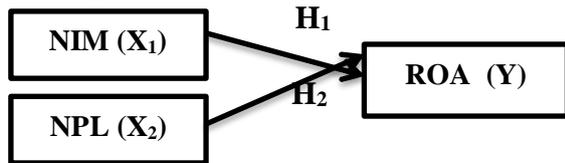
#### **Pengaruh Simultan *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan uji secara simultan bahwa NIM (X1), dan NPL(X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on asset*. hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan perbankan meskipun memiliki modal yang tinggi namun belum dapat dikatakan efektif dalam menutupi risiko kerugian dari aktivitas operasionalnya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan didalamnya terdapat jumlah kredit yang disalurkan relatif besar, sehingga potensi jumlah kredit macet akan semakin tinggi. Meskipun jumlah kredit yang disalurkan relatif besar, namun hal tersebut masih dapat di atasi dengan peningkatan piutang yang disebabkan oleh besarnya pemberian kredit.

Penelitian dari Dewi *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa NIM dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

H<sub>3</sub>: Rasio *net interest margin* dan *non performing loan* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*.

**Kerangka Pikiran**



Gambar 1 Kerangka Pikir

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Assosiatif dimana penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini bertujuan mencari pengaruh *net interest margin* dan *non-performing loan* terhadap *return on asset* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Instrument penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur/melihat fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah daftar tabel berupa data laporan laba rugi, posisi keuangan konsolidasian, dan catatan atas Laporan Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 16 Tahun mulai dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan berdasarkan pertimbangan dan ketentuan tertentu (Sugiono, 2019).

Berdasarkan pertimbangan tertentu menggunakan teknik penentuan sampel ini yaitu: ketersediaan data yang didapatkan, penggunaan data yang masih baru, data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data-data tahun sebelumnya. Data di peroleh dari situs [www.bri.go.id](http://www.bri.go.id).

**Return on Asset**

*Return on Asset* (ROA) merupakan kekuatan laba (*earning power ratio*) atau yang biasa disebut dengan Rasio Imbalan

Hasil aset *return on asset* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari sumber aset yang tersedia (Sirait, 2017),

Adapun menurut pandangan Herry (2016) yang menyatakan ROA merupakan hasil pengambilan atas aset maka rasio *return on asset* adalah seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Sedangkan menurut Sujarweni (2017), *return on asset* adalah rasio keuangan yang memfokuskan kemampuan bank dalam memperoleh laba hasil operasi perusahaan yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva, untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 standar terbaik *return on asset* (ROA) adalah lebih dari 1,5. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Net Interest Margin**

*Net interest margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. NIM merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktifnya (Taswan, 2010).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016), *net interest margin* merupakan pendapata bunga yang diperoleh oleh bank dan dikurangi dengan biaya bunga. Rasio *net interest margin* ini menggambarkan tingkat pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh perbankan.

Berdasarkan ketentuan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan No.14 /SE.OJK.03/2017, standar yang ditetapkan rasio NIM adalah di atas 6%. Adapun rumus dari *net interest margin* sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**Non performing loan**

Menurut Darmawi (2011), rasio *non performing loan* yaitu rasio untuk mengetahui risiko usaha bank dengan

menunjukkan besarnya kredit bermasalah pada bank. Kredit bermasalah yang timbul karena ketidaklancaran pembayaran dari pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung bisa menentukan kinerja bank dan menunjukkan bank tersebut tidak efisiensi dalam mengelola kredit yang diberikan.

Menurut Handayani (2017), NPL yaitu rasio yang digunakan menilai kinerja bank yang akan digunakan untuk mengetahui nilai pertumbuhan dan perlambatan kredit pada suatu perbankan, Jika NPL semakin besar maka akan menyebabkan suatu keadaan dimana bank itu tidak mampu mengelola dan mengontrol kredit yang diberikan dengan baik. Berdasarkan peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia No.13/PBI/2011 yang menyatakan standar NPL sebesar 5%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

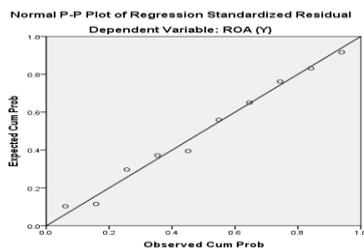
## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan uji normalitas di atas model regresi berdistribusi normal ini bisa dilihat dari titik-titik atau *ploting* mengikuti garis diagonal dan ini menunjukkan tidak terjadi gejala normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coeficient <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	NIM (X1)	,933	1,072
	NPL (X2)	,933	1,072

a. *Dependent Variable: ROA (Y)*

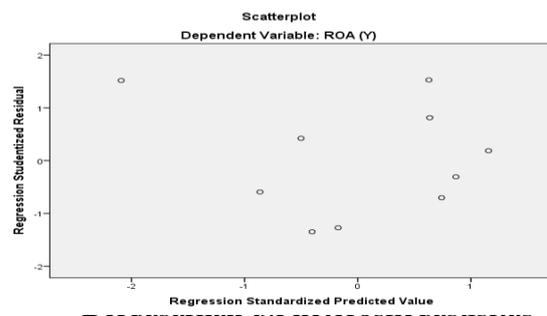
Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas yaitu menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas jika nilai toleransi  $0,993 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,072 < 10,00$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2019

Pada gambar *scatterplot*, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas ini disebabkan tidak ada pola-pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### Uji Autokolerasi

Tabel 5

Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,01947
Case < Test Value	5
Case > = Test Value	5
Cases Total	10
Number Of Runs	6
Z	,000
Asymp.Sig. (2-tailed)	1,000

a. *Median*

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan uji autokorelasi tidak terdapat gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 > dari 0,05, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6

*Uji Regresi Linier Berganda*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,639	,942	2,801	,026
	NIM (X1)	,457	,105	4,371	,003
	NPL (X2)	-1,012	,298	-3,400	,011

a. *Dependent Variable: ROA (Y)*

Sumber : Data diolah, 2019

### Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = 2,639 + 0,457 X_1 - 1,012 X_2$$

- Konstantan = a = 2,639 artinya jika *net interest margin* dan *non performing loan* konstan atau sama dengan nol maka *return on asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan naik sebesar 2,639.
- Koefisien variable = b1 = 0,457 artinya jika *net interest margin* naik sebesar Rp 1 dimana *non performing loan* konstan maka *return on asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan naik sebesar 0,457.
- Koefisien variable = b2 = -1,012 artinya jika *non performing loan* naik sebesar rp 1 dimana *net interest margin* konstan maka *return on asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan turun sebesar 1,012.

### Koefisien Korelasi

Tabel 7

*Uji Keofisien Determinasi*

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,779	,715	,33548

a. *Predictors: (Constant), NPL (X2), NIM (X2)*

b. *Dependent variable: ROA (Y)*

Sumber : Data diolah, 2019

Nilai koefisien korelasi berganda yaitu sebesar 0,882. Artinya tingkat keeratan hubungan antara *net interest margin* dan *non performing loan* terhadap *return on asset* sangat kuat sebesar 0,882.

### Koefisien Determinasi

Tabel 8

*Uji Keofisien Determinasi*

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,779	,715	,33548

a. *Predictors: (Constant), NPL (X2), NIM (X2)*

b. *Dependent Variable: ROA (Y)*

Sumber : Data diolah, 2019

Nilai dari koefisien linier berganda sebesar 0,779 atau 77,90%. Artinya pengaruh *net interest margin* (X1) dan *non performing loan* (X2) terhadap *return on asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar 77,90% dan untuk sisanya sebesar 22,10 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Uji Secara Parsial (Uji T)**

Tabel 9

*Uji Parsial*

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized coefficients		Std. Error		
	B				
1 (Constant)	2,639	,942		2,801	,026
NIM (X1)	,457	,105		4,371	,003
NPL (X2)	-1,012	,298		-3,400	,011

a. *Dependent Variable: ROA (Y)*

Sumber : Data diolah, 2019

- a. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *net interest margin* (X1) sebesar 4,371 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,364 karena  $t_{hitung} 4,371 > t_{tabel} 2,364$  yang artinya memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* serta tingkat signifikan ( $sig$ ) > dari 0,05 yaitu  $Sig 0,003 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara NIM (X1) terhadap ROA (Y). Hipotesis diterima dan hasil penelitian didukung dengan penelitian Oktavianius (2016) Irfan, *et al.* (2019), dan Wibowo, *et al.* (2020) yang menyatakan net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap secara parsial terhadap *return on asset*. Ini menunjukkan semakin tinggi nilai NIM maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank akan tinggi, sehingga meningkatkan kinerja manajemen keuangan bank, hal ini akan berpengaruh terhadap laba (ROA) yang akan dihasilkan oleh perbankan atau bank.
- b. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *non performing loan* (X2) sebesar -3,400 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,364 karena  $t_{hitung} -3,400 > t_{tabel} 2,364$  yang memiliki arti berpengaruh negatif terhadap *return on asset* dan tingkat signifikan ( $Sig$ ) > dari 0,05 yaitu  $Sig.0,011 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan antara NPL (X2) terhadap ROA (Y). Hipotesis diterima dan hasil penelitian sesuai dengan dan

diperkuat dengan penelitian Fanny dan Winnie Wijaya (2020) bahwa Mohammed M.Koswar H dan Abdul M (2015) yang menjelaskan NPL berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROA. Apabila *non performing loan* mengalami kenaikan maka return on aset akan turun, sehingga pendapatan bank tergantung atas kredit yang diberikan kepada debitur.

**Uji F (Uji Simultan)**

Tabel 10

*Uji Simultan (uji F)*

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	
1	Regression	2,771	2	1,385	12,309	,005 <sup>b</sup>
	Residual	,788	7	,113		
	Total	3,559	9			

a. *Dependent Variable: ROA (Y)*

b. *Predictors: (Constant), NPL (X2), NIM (X1)*

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil olahan SPSS dan pengujian secara simultan pada tabel Anova. Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 12,309 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,60. jadi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 > 0,05$ . jadi secara secara simultan bahwa variabel *net interest margin* dan *non performing loan* berpengaruh terhadap *return on asset*. Ini Hipotesis diterima dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Soharinal dan Abdul Rahman Mus (2020) menunjukkan bahwa *net interest margin* dan *non performing loan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset*.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan secara parsial ada pengaruh *net interest margin* terhadap *return on asset*.

2. Hasil pembahasan secara parsial ada pengaruh *non performing loan* terhadap *return on asset*.
3. Hasil pembahasan berdasarkan uji simultan bahwa *net interest margin* dan *non performing loan* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*.

Berdasarkan pembahasan di atas saran sebagai berikut:

1. Untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dimiliki oleh pemerintah dalam hal pengelolaan sebisa mungkin menekan *non performing loan* berada di bawah 5% standar Bank Indonesia, dengan demikian bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Dengan meminimalisir tingkat NPL seperti

faktor tingkat kredit bermasalah, proses pengajuan kredit yang semakin selektif, dan meyakinkan debitur untuk menanam dananya di bank.

2. Untuk meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset bank dapat mengoptimalkan penyaluran kredit produktif, mengingat peningkatan kredit mampu meningkatkan laba dari aktiva produktif.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel yang lain seperti *risk profile* (profil risiko), *good corporate governace*, rentabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, dkk. (n.d.). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, Vol. 01, N(p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501).
- Erwin Budianto, S. R. (n.d.). Pengaruh *Net Interest Margin* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Assets* (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*.
- Fanny, Winnie Wijaya, D. (n.d.). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan.*, Vol. 13, N(p-ISSN: 2086-7662 e-ISSN: 2622-1950).
- Heri Nugraha, I. K. (2018). Pengaruh *Non Perperforming Loan* (NPL) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Bjb Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 01, N(P-ISSN 2622-2191 , E-ISSN 2622-2205).
- Imam Ghozali. (2011). *Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 19* (Badan Pene).
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*. (BPUNDIP).
- Irfan, Moch, dkk. 2019. (n.d.). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, . Vol.11.(E-ISSN:2599-1418. P-ISSN:2599-1426.), Hal.296-306.
- Irwan, M. R. (n.d.). Analisis *Non Performing Loan* pada PT Panin Bank Tbk. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No.2 Agustus 2020 <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.227>
- Nadi Hernadi Moorcy. (n.d.). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk. *Jurnal Geo Ekonomi*, Vol. 11, N(ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117 DOI: [doi.org/10.36277/geoekonomi](https://doi.org/10.36277/geoekonomi) <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>).
- Oktavianus M. Charlie. 2016. (n.d.). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit*

- Ratio, Non Performing Loan, dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Katalogis., Vol. 4. No(ISSN: 2302-2019.), Hal. 1-12.*
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1.).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.*
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*